

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI
MENGUNAKAN ALAT BANTU CERMIN DAN
MOGIGU PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**



**Maelta Tri Amanda
NIM: PO 71.25.1.21.009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI
MENGUNAKAN ALAT BANTU CERMIN DAN
MOGIGU PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Maelta Tri Amanda
NIM: PO 71.25.1.21.009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

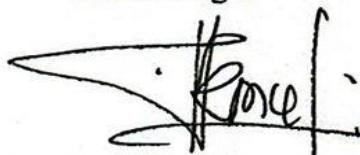
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI
MENGUNAKAN ALAT BANTU CERMIN DAN
MOGIGU PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN"**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Politeknik Kesehatan Palembang**

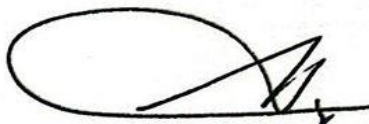
Telah dipertahankan dan disetujui :

Pembimbing II



**drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 1966071771993032001**

Pembimbing I



**Marlindayanti, S.Pd, MDSc
NIP. 197403201993022001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang**



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Berjudul "Gambaran Keterampilan menyikat Gigi Menggunakan Alat Bantu Cermin dan Mogigu Pada Anak Usia 4-5 Tahun". Telah dipertahankan oleh Maelta Tri Amanda NIM. PO.71.25.1.21.009. dan telah diujikan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada tanggal 30 April 2024.

Penguji

Tanda Tangan

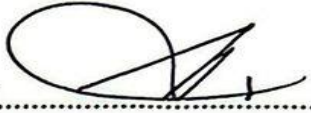
Penguji I Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 196101051981022001

(..........)

Penguji II Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002

(..........)

Penguji III Marlindayanti, S.Pd, MDSc
NIP. 197403201993022001

(..........)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang


dr. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Jika orang lain bisa, maka aku pasti bisa.
- Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan Karya

Tulis Ilmiah ini kepada:

- Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi Papa Hadi Khairudin dan Mama Mislia, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta do'a yang tiada hentinya kalian panjatkan hingga saya bisa seperti sekarang ini.
- Kakak-kakak dan Adikku yang sangat saya sayangi, terimakasih atas support dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan bantuan dari semua pihak. Sholawat serta salam penulis tujukan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang – orang yang beriman sampai akhir jaman.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Program Studi Kesehatan Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Menggunakan alat bantu Cermin dan Mogigu pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah menerima saya sebagai salah satu Mahasiswa di Poltekkes Palembang.
2. Ibu drg Sri Wahyuni, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang dan sebagai pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan demi selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Marlindayanti S.Pd, MDSc selaku pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing, memberikan arahan, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah menguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.

5. Ibu Listrianah S.Pd, M.Kes selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah menguji, memberikan saran dan masukan agar Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan aturan penulisan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya di Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu kami selama perkuliahan.
7. Staff Perpustakaan yang telah banyak membantu dalam Literasi dan Referensi Karya Tulis Ilmiah.

Peneliti menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Peneliti	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Instansi	4
3. Bagi Sasaran penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Keterampilan Menyikat gigi.....	5
B. Menyikat gigi.....	5
C. Alat bantu menyikat gigi	6
E. Anak usia Prasekolah	9
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL	14
A. Kerangka Teori.....	14
B. Kerangka Konsep	15

C. Definisi Operasional	16
BAB IV METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Alat dan Bahan Penelitian	18
E. Prosedur Penelitian	18
F. Variabel Penelitian	20
G. Analisa Data	20
H. Alur Penelitian.....	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi free plaque score anak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan mogigu.....	24
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi free plaque score anak sebelum dan sesudah menyikat gigi tanpa menggunakan alat bantu cermin dan mogigu.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Grafik perbedaan peningkatan free plaque score perlakuan dan kontrol setelah menyikat gigi.....	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Formulir Pemeriksaan
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Lembar persetujuan judul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5 : Jadwal Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 6 : Formulir Perbaikan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 7 : Sertifikat *Ethical Clearance*
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Kesbangpol Provinsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Tk Anggrek
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Tk Dewi Sartika
- Lampiran 12 : Tabulasi Data Sebelum dan Sesudah Menyikat gigi menggunakan alat bantu
- Lampiran 13 : Tabulasi Data Sebelum dan Sesudah Menyikat gigi tanpa menggunakan alat bantu
- Lampiran 14 : Dokumentasi

ABSTRAK

Latar Belakang Penyakit gigi dan mulut muncul disebabkan oleh plak, plak timbul akibat kurangnya dari keterampilan seseorang dalam menyikat gigi, plak lama kelamaan jika tidak dibersihkan akan mengakibatkan karies gigi, perilaku menyikat gigi dapat diperbaiki dengan menggunakan media yang menarik salah satunya cermin dan audio (mogigu), media cermin dan audio (mogigu) mampu memotivasi dan meningkatkan keterampilan anak dalam menyikat gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keterampilan menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan mogigu pada anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik observasi. Sampel penelitian berjumlah 40 anak Tk dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. Hasil free plaque score sebelum menyikat gigi menggunakan alat bantu 41,07% dengan kriteria buruk, setelah dilakukan perlakuan menjadi 88,48% dengan kriteria baik setiap harinya terjadi peningkatan yang signifikan dan terjadi peningkatan pada hari kelima sedangkan sebelum menyikat gigi tanpa menggunakan alat bantu 27,17% dengan kriteria buruk, setelah dilakukan perlakuan menjadi 82,95% dengan kriteria buruk dan belum terjadi peningkatan dengan kriteria baik. Kesimpulan bahwa menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan mogigu lebih cepat meningkatkan keterampilan menyikat gigi anak.

Kata Kunci : Keterampilan Menyikat Gigi, Cermin, Mogigu

ABSTRACT

Background Dental and oral disease appears caused by plaque, plaque arises due to lack of one's skills in brushing teeth, plaque over time if not cleaned will result in dental caries, brushing behavior can be improved by using interesting media, one of which is mirror and audio (mogigu), mirror and audio media (mogigu) able to motivate and improve children's teeth brushing skills. The purpose of this study was to determine the description of brushing skills using mirror and mogigu tools in children aged 4-5 years. This research method is a descriptive method with observation techniques. The study sample amounted to 40 children divided into 2 treatment groups. The results of free plaque score before brushing teeth using tools 41.07% poor criteria, after treatment to 88.48% good criteria and an increase on the fifth day while before brushing teeth without using tools 27.17% poor criteria, after treatment to 82.95% poor criteria and there has been no improvement with good criteria. The conclusion that brushing teeth using mirror and mogigu aids more quickly improves children's brushing skills.

Keywords : *Tooth Brushing Skills, Mirror, Mogigu*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi pada rongga mulut dalam keadaan bersih tanpa plak dan kotoran lain pada permukaan gigi seperti karang gigi, dan sisa makanan serta tidak terdapat bau busuk pada mulut (Pariati & Lanasari, 2021). Kesehatan gigi dan mulut dapat dicapai dengan kebersihan gigi dan mulut yang baik. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk merupakan faktor resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut (Kesehatan, 2018).

Berbagai penyakit yang muncul pada mulut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu keterampilan menyikat gigi. Anak-anak pada umumnya belum bisa menyikat gigi dengan baik dan efektif, karena menyikat gigi bukanlah hal yang mudah, apalagi dengan adanya makanan yang lengket dan sisa makanan pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi (Nurfaizah & Sirat, 2018). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, sebagian besar penduduk Indonesia (94,7%) sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang benar, yaitu minimal dua kali, setelah sarapan dan sebelum tidur.

Masalah utama rongga mulut sampai saat ini adalah karies gigi. Proses terjadinya karies pada gigi dimulai ketika sisa-sisa makanan tertinggal dalam waktu lama di permukaan gigi. Adanya sisa makanan di permukaan gigi menyebabkan bakteri suka berkumpul di area tersebut. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2018 prevalensi penyakit gigi dan mulut tertinggi adalah karies dan penyakit periodontal yang disebabkan oleh plak gigi (45,3%) (Rikesdas, 2018).

Menurut Rachmi Bachtiar et al., (2022) upaya menjaga kesehatan gigi sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar karies gigi pada anak dapat dicegah. Peran aktif orang tua dalam tumbuh kembang anak sangat diperlukan ketika masih berada dibawah usia prasekolah. Peran aktif orang tua yaitu dengan membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan memberikan fasilitas kepada anak. Cara belajar anak berbeda dengan orang dewasa sehingga pembelajaran harus dilakukan dengan strategi yang berbeda. Belajar bagi seorang anak memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa, antara lain bermain sambil belajar, belajar secara alamiah, dan membangun pengetahuan sendiri.

Perilaku menggosok gigi dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan dimana media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan pada anak menggunakan media atau metode yang menarik, salah satunya adalah metode bernyanyi (Krisnanto & Fitriana, 2021). Model ini menggunakan media yang melibatkan audio dimana audio melibatkan telinga. Saat menyikat gigi, anak mendengar langsung instruksi yang diberikan, sehingga informasi yang didapat akan lebih mudah diterima. Media ini menggunakan indera pendengaran, semakin banyak indera yang digunakan untuk menyimpan informasi, maka semakin besar peluang untuk memahami makna dari informasi yang disampaikan (Fatmasari et al., 2019).

Alat bantu elektronik lagu merupakan salah satu bentuk media edukasi yang lebih efektif dibandingkan kata-kata dalam menyampaikan informasi. Menurut penelitian Syafiq dalam (Nurlila et al., 2016) disimpulkan bahwa dengan bantuan media audio kreatifitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga anak lebih tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pendidikan kesehatan gigi. Bercermin merupakan media yang dapat menggambarkan diri dengan jelas karena dapat melihat seluruh

permukaan gigi sesuai dengan apa yang dilihat di cermin sehingga diperoleh ketelitian dalam menyikat gigi dan diperoleh kebersihan pada seluruh permukaan gigi (Rachmi Bachtiar et al., 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pokok penelitian yaitu bagaimana gambaran keterampilan menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu) pada anak usia 4-5 tahun.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Berapa rata rata free plaque score anak usia 4-5 tahun di Tk Anggrek sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu)?
2. Berapa rata rata free plaque score anak usia 4-5 tahun di Tk Dewi Sartika sebelum dan sesudah menyikat gigi tanpa menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu)?
3. Apakah ada peningkatan setelah dilakukan perlakuan menyikat gigi menggunakan dan tanpa menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu) pada anak usia 4-5 tahun di Tk Anggrek dan Tk Dewi Sartika?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuainya gambaran keterampilan menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu) pada anak usia 4-5 tahun

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya rata rata free plaque score anak usia 4-5 tahun di Tk Anggrek sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu)

- b. Diketuainya rata rata free plaque score anak usia 4-5 tahun di Tk Dewi Sartika sebelum dan sesudah menyikat gigi tanpa menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu)
- c. Diketuainya ada peningkatan setelah dilakukan perlakuan menyikat gigi menggunakan dan tanpa menggunakan alat bantu cermin dan audio (mogigu) pada anak usia 4-5 tahun di Tk Anggrek dan Tk Dewi Sartika?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di perguruan tinggi bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi dan bahan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. Bagi Sasaran penelitian

Mempercepat pemahaman dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi menggunakan cermin dan audio (mogigu).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, T., & Effendi, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menggosok Gigi Siswa Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Gadod Tahun 2020. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, 2(1), 103.
- Armila, S. 2017. Perbandingan Jumlah Ion Kromium (Cr) dan Nikel (Ni) yang terlepas dari Kawat Ortodonti Stainless Steel dalam Perendaman berbagai macam Komposisi Bahan Pasta Gigi, Skripsi, *Universitas Hasanuddin Makassar*
- Arianto, & dkk. (2014). *Perilaku Menggosok Gigi Pada Sisiwa Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi Di Kecamatan Sumberjo*. 127–135.
- Asrori (2020) *Psikologi Pendidikan pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Be, 2017: Hubungan Teknik Menggosok Gigi dan Kebersihan Gigi dan Mulut (Oral Hygiene Indeks Simplified) 2017. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*
- Dwimega, A. (2021). Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3(1), 22–24. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v3i1.9835>
- Farah, C. S., McIntosh, L., & McCullough, M. J. (2009). Mouthwashes. *Australian Prescriber*, 32(6), 162–164. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2009.080>
- Harmita, A. A. N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Metode Bernyanyi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Prasekolah di Paudini Cendana Rumbai 2020. Universitas Sriwijaya.
- Hidayat, R., & Tandiar, A. (2016). Kesehatan Gigi dan Mulut : Apa yang sebaiknya anda tahu ? : *Yogyakarta* : Andi
- Ilmi, M. 2017. Formulasi Pasta Gigi Kombinasi Ekstrak Daun Sirih Merah (PiperocrocatumRuitz & Pav) dan Propolis dan Uji Aktivitas Antibakteri terhadap Streptococcus mutans, Skripsi, *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang*.
- Kemenkes. RI. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*., 2012.
- Fatmasari, D., Rasipin, R., Santoso, B., Supriyana, S., & Utami, W. J. D. (2019). Mogigu (Menggosok Gigi Asyik Dengan Lagu) To Increase Brushing Teeth of the Elementary School. *Journal of Applied Health Management and Technology*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.31983/jahmt.v1i1.5306>
- Laraswati, N., Mahirawatie, C. ida, & Agus, M. (2021). Peran Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah dengan Angka Kejadian Karies Di TK Islam AL-Kautsar Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 9–24. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>

- Lestari, S. Y., ngatemi, Karmawati, I. A., Yulita, I., Budiarti, R., Kristianto, J., Mardiaty, E., & Kasihani, N. N. (2021).: Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Gerakan 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Panti Asuhan dan Panti Jompo. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29–34.
- Mardliyyatun Nisa, ul, & Winarni, S. (2019). Sikap Anak Pra Sekolah dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi setelah Edukasi Boneka Tangan di Kawasan Rawan Bencana. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Malang*, 8(2), 151–157.
- Marlindayanti dkk, (2018). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat*. 317-318.
- Munadirah, S. A. B. (2018). Vol. 17 No.1 Tahun 2018 20. *Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 2024. <https://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/170>
- N.C. Mintjelungan.. Prevalensi karies gigi sulung anak prasekolah di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Biomedik*. 2014. 6(2): 105–9.
- Nikayu L. Kebersihan gigi dan mulut. *J Chem Inf Model* 2018;53(9):1689–99.
- Nurfaizah, E., & Sirat, N. M. (2018). Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 7 Dauh Puri. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 12–16. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/3491/1/7>. Artikel Ellinda - 2018.pdf
- Nurlila, R. U., Jumarddin, L. F., & Meliana. (2016). Pengaruh-Pendidikan-Kesehatan-Terhadap-P-Dd7Da33E. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 94–119. <http://edukasional.com/index.php/ARSA/article/view/104>
- Pariati, & Lanasari, N. A. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2180>
- Pintauli, & Hamada. (2016). Menuju Gigi dan Mulut Sehat; Pencegahan dan Pemeliharaannya.
- Purwati, D. E., & Almujadi. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Jumlah Karies Gigi Siswa Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi* (Vol. 4, No. 2) 33-38.
- Rachmi Bachtiar, Nur Asmah, & Dhyah Selvi Suyono. (2022). Comparison of brushing tooth using a mirror and without mirror to plaque index of orphanage children in Makassar. *Makassar Dental Journal*, 11(2), 239–242. <https://doi.org/10.35856/mdj.v11i2.605>

- Rahayu, D. P., Widyastuti, T., Chaerudin, D. R., & Restuning, S. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 684–689. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/1307/861>
- Ratnasari., 2016. Perbedaan Semangka dan Mentimun Terhadap Indeks Debris Pada Siswa Siswi SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan.Tanjung Karang. *Jurnal Analisa kesehatan*
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35-40.
- Roza, A., & Nopriyani, S. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut. *Menara Ilmu* 1(78), 1-10.
- Satria, J., & Fatmasari, D. (2020). Media Online “Mogigu” Effective for Increasing Knowledge About Toothbrushing on Elementary School Students Grobogan Regency. *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), 127–131. <https://doi.org/10.31983/jrk.v9i2.6468>
- Siregar, P, A. (2020). *Teknik Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Unamei, H., Purwaningsih, E., & Hadi, S. (2023). Systematic Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(1), 14–30.
- Welbbury R. Paediatric dentistry. 4th Ed. London: Oxford University; 2012.p.110